

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab III ini, menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi 1) Desain dan pendekatan penelitian, 2) Partisipan, tempat penelitian dan waktu penelitian 3) Sumber data, 4) Teknik pengumpulan data, 5) Teknik analisis data, dan 6) Prosedur penelitian.

#### **3.1. Desain dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam mengenai pola kelekatan yang terjalin antara remaja dengan orang tuanya di salah satu SMP Negeri di kota Bekasi. Oleh karena itu, metodologi dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, untuk mengeksplorasi suatu masalah yang ada dan mengembangkan pemahaman secara rinci mengenai suatu fenomena sesuai dengan pengalaman dari peneliti (Creswell, 2011).

Sedangkan, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian studi kasus yaitu penelitian yang melibatkan studi eksplorasi secara mendalam mengenai suatu fenomena yang dibatasi dari waktu ke waktu berdasarkan pengumpulan data yang ekstensif (Creswell, 2011). Karena peneliti hanya berfokus pada satu isu dan mengambil satu batasan kasus untuk diteliti dalam hal ini adalah *family attachment*, maka jenis studi fenomenologisnya yang digunakan dalam penelitian ini yakni *single instrument case study* (Creswell, 2011).

Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai informan penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks (J.R.Raco, 2010). Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis penelitian kualitatif dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat perenungan pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat

sebelumnya.

Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Laporan tersebut agak fleksibel karena tidak ada ketentuan baku tentang struktur dan bentuk laporan hasil penelitian kualitatif. Tentu saja hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti. Oleh karena itu, sebagian orang menganggap penelitian kualitatif agak bias karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam analisis data (J.R.Raco, 2010)

Penelitian berfokus pada memahami setiap gejala yang terjadi proses penelitian yang akan dijelaskan secara deskriptif, melalui penjabaran deskriptif tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis, akurat, factual dan mengenai fakta- fakta yang terjadi selama proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, merujuk pada bagaimana mendeskripsikan dan menganalisa suatu peristiwa, perasaan, perilaku dan perubahan perilaku yang dirasakan oleh partisipan atau responden.

### **3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian kualitatif berfokus pada sampel kecil, karena ukurannya yang tidak sama pentingnya dengan penyebaran data penelitian untuk mencari informasi maka lokasi penelitian akan disesuaikan pada lokasi tempat tinggal responden.

#### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di salah satu sekolah SMP Negeri di kota Bekasi. Adapun yang menjadi alasan penelitian lokasi tersebut sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian berada dalam perkampungan semi kumuh, dengan latar belakang peserta didik yang beragam.
2. Adanya program bimbingan dan konseling keluarga yang telah diterapkan sejak 3 tahun yang lalu.

#### **3.2.2. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah lima orang siswa dan lima orang tua

siswa yang terbagi ke dalam partisipan dan informan. Penetapan partisipan dilakukan menggunakan studi pendahuluan dengan metode observasi untuk memilih tempat atau orang yang dapat membantu peneliti sebagaimana dalam memahami adanya suatu fenomena secara terperinci sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan (Creswell, 2017).

Pemilihan partisipan terlebih dahulu dengan dilakukannya sebuah survey sederhana lapangan untuk menentukan siapa yang akan menjadi partisipan dalam penelitian ini. Kriteria partisipan yang dipilih untuk menjadi narasumber dalam penelitian adalah orang-orang yang berhubungan langsung dengan hal yang tengah diteliti dan yang paling memahami subjek penelitian. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada para partisipan dan informan berupa wawancara sederhana dan singkat.

Dalam penelitian kualitatif ini, pemberian batasan pada partisipan merupakan suatu hal yang sangat penting dan fundamental sehingga perlu dilakukan berkenaan dengan sistem pengontrolan atas keakuratan dalam proses penelitian ini. Peneliti menetapkan karakteristik yang menjadi subjek atau partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Anak laki-laki dan perempuan
- b. Rentang usia 14 hingga 16 tahun (remaja siswa SMP)
- c. Majemuk *background* orang tua
- d. Majemuk background Pendidikan dan pekerjaan orang tua

Pengambilan karakteristik penelitian ini berdasarkan pada teori Bowlby yang menyatakan bahwa Ibu merupakan orang pertama yang dipandang sebagai figure lekat utama oleh anak atau remaja (Monks, 2019). Juga berdasarkan teori parallel, dimana anak akan membentuk kelekatan dengan banyak orang setelah dirinya berusia 1 tahun. Maka anak yang berusia di atas 12 tahun telah memasuki fase sekolah, dimana anak tersebut diharapkan juga telah menyelesaikan tugas perkembangan pada tahap sebelumnya dan secara sosial telah dapat beradaptasi dengan teman-teman sebayanya pula serta memiliki peluang lebih untuk membentuk kelekatan dengan figure selain ibunya alias banyak orang (Yusuf,

2019). Oleh karena itu, peneliti mencari responden dengan rentang usia 14 hingga 16 tahun.

### **3.2.2.1. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu tiga orang siswa yang tengah bermasalah di sekolah, dengan akar permasalahan terjadi karena hubungan disharmonis keluarganya, dengan disertai dua orangtua atau salah satunya, baik itu Ayah-Ibu atau Ayah/Ibu, ditambah dua orang siswa yang memiliki prestasi di sekolah dengan hubungan harmonis yang terjalin dengan kedua orangtuanya. Maka, lima partisipan tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1) Partisipan Satu**

Nama : Intan (I)  
Kelas : VIII  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta,  
Usia : 15 tahun  
Anak ke- : 3 dari 4 bersaudara

#### **2) Partisipan Dua**

Nama : Galuh (G)  
Kelas : VIII  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta,  
Usia : 15 tahun  
Anak ke- : 2 dari 4 bersaudara

#### **3) Partisipan Tiga**

Nama : Agustian (Ag)  
Kelas : VIII  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi,  
Usia : 16 tahun  
Anak ke- : 1 dari 3 bersaudara

#### **4) Partisipan Empat**

Nama : Astria (As)  
Kelas : VIII  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi,  
Usia : 14 tahun  
Anak ke- : 2 dari 3 bersaudara

#### **5) Partisipan Lima**

Nama : Farrel (F)  
Kelas : VIII  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta,  
Usia : 15 tahun  
Anak ke- : 2 dari 3 bersaudara

### **3.2.2.2. Informan**

Informan dalam penelitian ini yaitu tiga orang tua peserta didik yang memiliki permasalahan di kelasnya dengan disharmonisasi hubungan bersama keluarganya serta dua orang tua dari peserta didik yang memiliki prestasi di kelasnya dan memiliki hubungan yang harmonis dengan kedua anaknya. Lima informan tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1) Informan Satu (Orang Tua partisipan I)**

Nama : S  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 3 Januari 1985  
Usia : 38 tahun  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga & ART  
Suku Bangsa : Betawi

#### **2) Informan Dua (Orang Tua Partisipan G)**

Ken Heryani Sulis, 2023

*BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA BERDASARKAN POLA FAMILY ATTACHMENT*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama : M  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Mei 1983  
Usia : 40 tahun  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Suku Bangsa : Betawi

**3) Informan Tiga (Orang Tua Partisipan Ag)**

Nama : Y  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 29 April 1988  
Usia : 35 tahun  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Suku Bangsa : Betawi

**4) Informan Empat (Orang Tua Partisipan As)**

Nama : N  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 3 Januari 1981  
Usia : 42 tahun  
Pendidikan Terakhir : S-1 BK  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga & Guru BK  
Suku Bangsa : Betawi

**5) Informan Lima (Orang Tua Partisipan F)**

Nama : S  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 3 Januari 1985  
Usia : 43 tahun  
Pendidikan Terakhir : S1 Ekonomi  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Suku Bangsa : Betawi

### **3.3. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada semester genap periode 2021-2022 pada saat bulan Oktober 2022 hingga awal Desember 2022.

### **3.4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua macam, sebagai berikut :

#### **3.4.1. Data Primer**

Pengambilan data primer dilakukan dengan melakukan sebuah pengamatan di lapangan yang disertai wawancara dengan kelima responden yaitu responden primer di dalam penelitian ini. Sedangkan melalui observasi, peneliti hanya melakukan pengamatan beberapa kegiatan yang berlangsung terkait dengan tema penelitian yang dilakukan di antara kesepuluh responden tersebut.

#### **3.4.2. Data Sekunder**

Pengambilan data sekunder dilakukan dengan melakukan wawancara dengan kelima responden sekunder, selain itu sumber data yang diambil untuk mendukung dan melengkapi yang ada yaitu literatur mengenai kelekatan yang terjadi di dalam keluarga.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data mempunyai tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu mendapatkan data yang valid dan akurat. Pada penelitian kualitatif, yang berperan sebagai instrument utama adalah peneliti itu sendiri, dimana peneliti merupakan perencana, pelaksana, penganalisis, penafsir data dan pelapor hasil dari penelitiannya tersebut. Dengan demikian, pemahaman peneliti mengenai latar belakang penelitian, fokus kajian penelitian, konsep penelitian dan rambu-rambu penelitiannya merupakan hal yang penting dalam menentukan suatu keberhasilan dalam sebuah penelitian yang dilakukannya.

Ken Heryani Sulis, 2023

*BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA BERDASARKAN POLA FAMILY ATTACHMENT*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data dilakukan secara fenomenologis, yaitu dengan cara memahami secara mendalam suatu gejala atau fenomena yang tengah dihadapi. Minat peneliti banyak tercurah pada bagaimana persepsi dan makna menurut sudut pandang dari responden yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yakni dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi (J.R.Raco, 2010).

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai *human instrument* dalam mengkaji kelekatan keluarga adalah observasi dan wawancara. Dalam prosedur penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari para responden dan dari perilaku yang terpancar melalui pengamatan secara menyeluruh oleh peneliti.

Hal ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan gambaran secara utuh yang lebih luas dan mendalam tentang kelekatan remaja pada orang tuanya. Alat yang digunakan dalam membantu peneliti untuk pengumpulan data adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

### **3.5.1. Observasi**

Ruang (tempat), Pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan merupakan beberapa informasi yang diperoleh melalui sebuah kegiatan observasi. Dimana peneliti melakukan observasi memiliki tujuan untuk menyajikan gambaran realistic atas sebuah perilaku atau kejadian, untuk menjawab sebuah pertanyaan, guna membantu peneliti dalam memahami dan mengerti perilaku manusia serta untuk mengevaluasi dengan melakukan sebuah pengukuran terhadap aspek tertentu dalam melakukan sebuah umpan balik terhadap pengukuran yang telah dilakukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, menggunakan observasi non partisipatif dimana observer tidak ikut aktif mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh responden atau subjek penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati subjek, peristiwa, kegiatan dan suatu proses yang terjadi di lokasi penelitian.

Ken Heryani Sulis, 2023

**BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA BERDASARKAN POLA FAMILY ATTACHMENT**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi dalam hal ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang dipelajari dan aktivitas apa saja yang tengah berlangsung selama proses penelitian tersebut kemudian dari data hasil dan observasi akan dikumpulkan, diolah sehingga akhirnya mendapatkan sebuah penafsiran atas hasil penelitian. Kegiatan observasi ini dibantu dengan adanya sarana pendukung berupa lembar pedoman observasi.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Kelekatan Keluarga**

Nama Responden	:
Hari / Tanggal Wawancara	:
Waktu Wawancara	:
Tempat Wawancara	:
Wawancara ke	:
Hal - hal yang diobservasi	:
1. Penampilan fisik Responden	
2. Setting Wawancara	
3. Sikap Responden yang diteliti	
4. Hal-hal yang mengganggu wawancara	
5. Hal-hal yang sering dilakukan Responden selama wawancara	

### **3.5.2. Wawancara**

Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi yang telah diperoleh sebelumnya, juga termasuk salah satu Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada sebuah penelitian kualitatif, dilakukan dengan cara berdialog antara peneliti dengan subjek secara berhadap-hadapan (*Face to Face*) (Creswell, 2017), salah seorang, yaitu yang diteliti dan pertanyaan seputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.

Selain itu, wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui sebuah kegiatan komunikasi secara lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur. Peneliti dalam penelitian ini

menggunakan Teknik wawancara semi terstruktur, yang kemungkinan akan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang tengah dilakukannya (Harahap, 2020). Hal ini karena peneliti gunakan dengan tujuan untuk dapat menggali lebih banyak data dan respondennya bisa merasa lebih luwes dan nyaman.

**Tabel. 3.2.**  
**Pedoman Wawancara Kelekatan Keluarga**

Protokol Wawancara Family Attachment for Children (based on IPPA)

No	Dimensi	Tujuan	Aspek	Kode	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data	
1	Secure Attachment	Mengeksplorasi Kelekatan Anak dengan Orangtua	Komunikasi/Kualitas Hubungan		Kepuasan yang dirasakan oleh anak dan orangtua	Bagaimana hubungan kamu dengan orangtua kamu?	Anak	
						Bagaimana kamu menilai orangtuamu?	Anak	
						Jika diberi skala 0-5, berapa kamu akan memberi skor kedekatan kamu dengan Ayah dan Ibu? Mengapa?	Anak	
						Respon yang diberikan oleh anak dan orangtua	Perilaku apa yang membuat orangtuamu marah?	Anak
							Dalam keseharian kamu, biasanya kamu tuh merasa dekat dengan Ayah atau Ibu kamu pas saat apa aja ya?	Anak
						Dampak	Bagaimana dampaknya bagi kamu ketika orangtua kamu acuh padamu?	Anak
							Hal apa yang akan kamu lakukan ketika orangtuamu tidak mau peduli kepada kamu?	Anak
2	Secure Attachment	Mendeskripsikan jenis kelekatan	Internal Working Models pada diri sendiri : Aspek yang berkaitan dengan bagaimana cara anak memandang dirinya sendiri		Cara memandang diri	Kalau menurut kamu, kamu tuh orangnya seperti bagaimana ya?	Anak	
						Kelebihan dan kekurangan apa saja yang ada dalam dirimu?		
						Bagaimana respon kamu ketika kamu harus tampil di depan banyak orang?		
						Pernahkah kamu mengambil suatu keputusan yang sangat besar dalam hidup kamu?	Anak	

Ken Heryani Sulis, 2023

*BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA BERDASARKAN POLA FAMILY ATTACHMENT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

						Bagaimana caranya kamu akhirnya bisa mengambil keputusan itu?	
--	--	--	--	--	--	---	--

No	Dimensi	Tujuan	Aspek	Kode	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
						Seandainya kamu harus mengambil keputusan yang beresiko, apakah kamu akan tetap memilih atau tidak jadi kamu pilih? Mengapa kamu akhirnya memilih itu?	Anak
					Perasaan yang dirasakan	Apa saja yang biasanya kamu lakukan saat kamu sedang sendirian?	Anak
						Apa yang kamu rasakan saat kamu sedang sendirian di rumah?	Anak
						Di momen apa saja yang kamu merasa kehilangan sosok orangtua di rumah?	Anak
						Ketika kondisi dalam rumah kamu tidak sesuai dengan harapan kamu, bagaimana kamu mengantisipasinya?	Anak
3	Secure Attachment		Internal Working Models pada orang lain : Aspek yang berkaitan dengan bagaimana cara anak memandang orang lain.		Cara memandang orang lain	Bagaimana sosok orangtua dimata kamu?	Anak
						Bagaimana bentuk dukungan orangtuamu terhadap kegiatan atau hobi kamu?	Anak
						Menurut kamu bagaimana seorang Ayah berperan dalam hidup kamu?	Anak
						Menurut kamu bagaimana seorang Ibu berperan dalam hidup kamu?	Anak
						Interaksi	Seberapa sering orangtuamu meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bareng bersama kamu?

						Diantara kedua orangtuamu, mana yang lebih dekat dengan dirimu selama ini? Mengapa?	Anak
						Hal apa saja yang biasa kamu lakukan saat bersama dengan Ayah? Bagaimana dengan Ibu?	Anak

No	Dimensi	Tujuan	Aspek	Kode	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
						Bagaimana perasaanmu ketika sedang bersama dengan orangtua?	Anak
						Bagaimana caramu menghabiskan waktu bersama dengan orangtuamu?	Anak
						Bagaimana rasanya ketika orangtua kamu mengabaikan dan mengacuhkan kamu juga?	
						Menurut kamu seberapa penting intensitas pertemuan antara kamu dan anggota keluargamu dalam sehari?	
							Anak
					Relasi	Seberapa sering orangtua kamu memberikan bimbingan dan membantu anda menyelesaikan tugas di sekolah?	
						Seberapa sering orangtua kamu mengabaikan dan mengacuhkan kehadiran kamu selama ini?	Anak
					Skala 1 - 5	Menurut kamu, jika memakai skala 0-5, diantara kedua orangtuamu siapa yang sering mengabaikan dan mengacuhkan kamu?	Anak
						Menurut kamu mengapa orangtua kamu melakukan hal tersebut?	Anak

Ken Heryani Sulis, 2023

*BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA BERDASARKAN POLA FAMILY ATTACHMENT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

						Apa harapanmu atas orangtua dan keluargamu?	Anak
--	--	--	--	--	--	---	------

### 3.5.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah Teknik dalam pengumpulan data kualitatif yang didapatkan melalui dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber informasi apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis (Gotschalk(Gunawan, 2013 p. 175).

Studi dokumentasi ini merupakan salah satu Teknik yang sangat penting untuk digunakan dalam proses penelitian kualitatif, biasanya peneliti dapat merekan proses pengambilan data, seandainya saja ada beberapa hal yang tidak sengaja terlewat, peneliti dalam hal ini dapat mengecek ulang melalui data rekaman maupun foto. Hal inipun sangat berguna untuk dapat memperkaya data dalam proses penelitian yang telah berlangsung.

Peneliti dalam hal ini mengumpulkan data melalui dokumen, catatan anekdot dan berupa foto-foto ataupun gambar yang diambil selama penelitian. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara yang telah dilakukan akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung dengan sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di masyarakat dan bahkan dengan autobiografi.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Studi Dokumentasi**

Data	Dokumen	Sumber Data
Kelekatan keluarga	1. Foto kegiatan wawancara 2. Gambar dari partisipan	Partisipan

### 3.6. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Yang dilakukan pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data biasanya dengan membuat catatan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan berdasarkan data yang telah didapatkan dari para responden yang telah diteliti. Langkah selanjutnya dalam teknik analisis data setelah mendapatkan data adalah dengan melihat kembali dari hasil yang telah didapatkan dan melihat apakah ada data yang tidak sesuai atau menyimpang dari tujuan yang diinginkan oleh peneliti

Ken Heryani Sulis, 2023

*BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA BERDASARKAN POLA FAMILY ATTACHMENT*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik analisis data ini, akan membuat suatu hasil yang telah didapatkan tersebut menjadi lebih akurat, tepat dan mendalam.

Terdapat tiga teknik analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini (Miles & Huberman). Dimana proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul secara tepat. Penafsiran data akhir dari penelitian ini disusun dalam bentuk tesis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S2 yang sedang ditempuh.

### **3.6.1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini berupa data yang diperoleh dari berbagai sumber yang akurat melalui jawaban para partisipan dengan menggunakan instrument penelitian berupa pedoman wawancara. Setelah didapatkan data berupa hasil rekaman wawancara, kemudian hasil tersebut dicatat dan dibuat transkripnya untuk selanjutnya dianalisis lebih lanjut sesuai tujuan.

### **3.6.2. Teknik Analisis Data**

Suatu proses untuk menelaah sebuah data yang tersedia dari berbagai sumber merupakan definisi dari analisis data. Setelah data telah diperoleh maka Langkah selanjutnya untuk dilakukan adalah mengolah data dalam beberapa tahap. Analisis di dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan (Saebani, 2008 p. 200). Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi tiga, yaitu:

#### **1. Reduksi data**

Salah satu Teknik analisis data kualitatif dengan bentuknya analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dengan kata lainnya, reduksi data ini diartikan sebagai kuantifikasi data.

Pada saat atau sesudah data terkumpul maka peneliti perlu melakukan kegiatan reduksi data, suatu proses mengolah data dari lapangan dengan proses pemilihan, serta penyerdehanaan data dengan merangkum yang penting sesuai focus masalah dalam penelitian dari awal hingga akhir penelitian (Suharsaputra, 2012).

## 2. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data, Langkah selanjutnya adalah penyajian data laporan, dapat dilihat kembali gambaran secara menyeluruh, sehingga tergambar konteks secara keseluruhan dan yang kemudian dapat dilakukan adalah penggalan data kembali.

Penyajian data ini juga merupakan sebuah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya suatu penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa verbatim (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Biasanya penyajian data ditampilkan dengan tampilan yang lebih mudah dipahami seperti table perbandingan. Penyajian data juga perlu dilakukan karena dapat menentukan Langkah selanjutnya yang dapat diambil yaitu penarikan kesimpulan, hal ini dikarenakan untuk dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (Suharsaputra, 2012 p. 219).

## 3. Penarikan Kesimpulan

Salah satu dari Teknik analisis data kualitatif, yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah Tindakan lanjutan yang nyata. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan sebuah fakta yang ada dan terjadi di lapangan. Berdasarkan keterangan di atas maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapat keabsahan data dengan melakukan telaahna seluruh data yang ada di berbagai sumber yang telah didapat melalui proses penelitian di lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi berupa gambar, foto dan sebagainya melalui

metode wawancara, observasi yang didukung dengan studi dokumentasi (Bahaddur, 2012).

### **3.7. Prosedur Penelitian**

#### **3.7.1. Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah mendapat kesepakatan dengan pihak responden atau walinya dimana tempat dan waktu untuk melakukan wawancara dan observasi, kemudian peneliti menjelaskan kembali tujuan penelitian ini dan informasi yang dibutuhkan serta memberikan *informed consent* yang akan ditandatangani oleh partisipan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti meminta izin untuk menggunakan alat perekam suara dan memvideokan kegiatan wawancara peneliti dengan partisipan. Apabila partisipan tidak berkenan untuk divideokan maka peneliti tidak akan mengambil gambar proses kegiatan wawancara berlangsung.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara, setelah wawancara telah dilakukan dan direkam, hasil wawancara dipindahkan dalam bentuk verbatim, kemudian transkrip verbatim dianalisis dan disusun serta melakukan pengkodean berdasarkan alur wawancara. Setelah analisis data telah selesai, peneliti pun menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan. Data kualitatif tidak berbentuk angka, akan tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis. Walaupun sebenarnya penelitian kualitatif ini tidak memiliki pedoman yang baku tentang prosedur yang harus dijalani berkenaan dengan analisis dan interpretasi data (Poerwandari, 2007).

##### **2. Alat Bantu Pengambilan Data**

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendeteksi topik tersebut, mengumpulkan data, hingga analisis, menginterpretasikan dan sampai menyimpulkan hasil penelitian sangat penting sekali. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga alat bantu, yaitu:

a. Pedoman wawancara

Digunakan dengan maksud dan tujuan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dan sesuai dengan tujuan penelitiannya. Dimana pedoman yang disusun ini tidak hanya berdasarkan dengan tujuan penelitian saja, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Pedoman Observasi

Digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan yang sesuai dengan tujuan penelitiannya, disusun berdasarkan hasil observasi terhadap responden, lingkungan atau setting wawancara serta pengaruhnya terhadap perilaku partisipan dan informasi yang muncul pada saat wawancara berlangsung.

c. Alat perekam dan video

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti guna mencatat jawaban-jawaban dari partisipan.

### 3. Kredibilitas Penelitian

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, temuan atau data dapat dinyatakan valid dan akurat apabila tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, akan tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif deskriptif ini tidak bersifat tunggal, namun jamak dan bergantung pada kemampuan dari peneliti itu sendiri dalam mengkonstruksikan fenomena yang sedang diamatinya, serta dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil dari proses mental tiap individu dengan berbagai macam latar belakang kehidupannya. Dalam objek yang sama peneliti yang memiliki latar belakang pendidikan akan menemukan data yang berbeda dengan peneliti yang memiliki latar belakang pendidikan manajemen, antropologi dan sebagainya.

Menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas). Dalam proses menguji keabsahan

data peneliti biasanya menggunakan teknik triangulasi, dalam hal ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal-hal di luar data guna menguji kevalidan data yang telah didapat oleh peneliti dalam penelitiannya. Peneliti juga memeriksa keabsahan data dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi yang ada.

Triangulasi mengacu pada usaha untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda dan cara yang berbeda guna memperoleh kejelasan yang nyata akan suatu hal. Triangulasi ini dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk, yaitu:

- a. Triangulasi data, menggunakan variasi sumber-sumber data yang digunakan secara berbeda pula.
- b. Triangulasi penelitian, beberapa peneliti dan evaluator yang berbeda.
- c. Triangulasi teori, menggunakan perspektif yang berbeda untuk menginterpretasi data yang sama.

Dalam penelitian ini menggunakan ketiganya, dimana triangulasi data dilakukan dengan menggunakan sumber data yang berbeda yaitu, partisipan penelitian sebagai sumber observasi, orang tua partisipan dan guru di sekolah itu. Kemudian dalam pelaksanaan triangulasi peneliti, dilakukan dengan menyertakan evaluator yang berbeda pula, dalam hal ini peneliti dibantu oleh dosen pembimbing. Sedangkan dalam pelaksanaan triangulasi teori, metode yang dilakukan menggunakan metode yang berbeda juga guna meneliti suatu hal yang sama. Kembali ke metode yang digunakan dalam pelaksanaan triangulasi teori ini dengan metode wawancara dan observasi. Maka, penggunaan ketiga triangulasi tersebut diharapkan dapat membuahkan sebuah hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara baik dan tepat.

#### **4. Pengalaman di Lapangan**

Dalam melakukan penelitian lapangan tentu saja banyak pengalaman yang dihadapi oleh peneliti. Berbagai variasi antara suka dan duka datang silih berganti, terutama yang berkenaan dengan pengambilan data. Situasi demikian dapat dipahami mengingat penelitian kualitatif ini adalah penelitian pertama yang dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan kualitatif. Sehingga tidak jarang

peneliti mengalami aneka hambatan dan rintangan. Namun demikian tidak ada suatu rintangan dan hambatan yang berarti, semuanya berhasil dilaksanakan di waktu yang tepat.

Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk menggali model kelekatan keluarga pada remaja dan bagaimana faktor dari program Bimbingan dan Konseling Keluarga dari guru Bimbingan dan Konseling dapat berpengaruh pada model kelekatan keluarga tersebut. Kemudian peneliti melakukan klarifikasi untuk mendapatkan kebenaran dari data yang diperoleh dari dua metode pengumpulan data tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil penelitian yang mendekati kebenaran.

